

RANCANGAN SISTEM INFORMASI PENILAIAN KINERJA MIKRO KREDIT SALES

Muhammad Asyraf Fadhli¹, Anita Ratnasari²

¹⁾Jurusan Sistem Informasi, Universitas Mercu Buana

²⁾Jurusan Sistem Informasi, Universitas Mercu Buana

Jl Meruya Selatan No 1 Rt 04 Rw 01 Kembangan, Jakarta Barat

E-mail: Asyraffadli10@gmail.com¹⁾, anita.ratnasari@mercubuana.ac.id²⁾

ABSTRAK

Perkembangan Teknologi dan Sistem Informasi di berbagai bidang sangatlah pesat dan dilihat sebagai suatu keperluan dan juga kesempatan. Didalam perusahaan salah satu kegiatan system informasi yang dapat dikelola yaitu system pengajuan perkreditan. Dengan teknologi system informasi tersebut, maka dibutuhkan perancangan suatu system yang baik untuk mengolah data-data perusahaan. Oleh karena itu judul yang diambil dalam laporan proposal tugas Akhir ini adalah "Rancangan sistem informasi penilaian kinerja mikro kredit sales". Tanpa dukungan system komputerisasi, proses kerja di suatu perusahaan menjadi kurang efektif dan efisien. Maka dari itu dibutuhkan sebuah sistem yang dapat menunjang proses kerja agar menjadi lebih efektif dan efisien serta dapat meminimalisir human error. Pencapaian Kinerja Pegawai berbasis Aplikasi Web yang dapat menjadi solusi atas permasalahan yang ada. Jika dilakukan pengembangan lebih lanjut, sistem ini dapat diintegrasikan dengan sistem lain untuk menjadikan suatu sistem informasi yang dapat dijadikan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan oleh para atasan dalam penilaian pegawai. Namun masih terdapat beberapa fungsi sistem yang kurang optimal sehingga perlu dilakukan monitoring dan pemeliharaan terhadap sistem secara berkala untuk mengetahui kelemahan yang ada pada system serta menjaga performansi sistem agar tidak mengganggu operasional perusahaan

Kata Kunci: system, kinerja, monitoring

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Sehingga menuntut manajemen yang tepat, cepat, dan akurat dalam memperoleh informasi yang berguna bagi perkembangan perusahaan. Berdasarkan kenyataan ini, kesadaran tentang peranan teknologi informasi juga semakin meluas di semua lingkup pekerjaan manusia. Dengan adanya teknologi informasi maka akan mempermudah dalam memperoleh informasi yang tepat dan cermat. Untuk itu diperlukan suatu wujud teknologi informasi yaitu komputer. Pemakaian komputer sebagai alat pengolah data saat ini sangat membantu dalam proses pengambilan keputusan, karena dapat meningkatkan kecepatan pekerjaan sehingga dapat memberikan efisiensi tenaga dan waktu dalam mengolah data.

Seperti saat ini perusahaan sangat membutuhkan system yang bisa mengevaluasi terhadap kinerja pekerjaan marketingnya, perusahaan perlu melakukan evaluasi secara terus-menerus terhadap para marketingnya untuk memastikan ketercapaian target dan tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Manager mikro selama ini melakukan pengawasan terhadap kerja marketing dengan meminta laporan data nasabah yang ingin mengajukan pinjaman multiguna dan memonitoring kinerja para marketing tiap bulannya agar saat

persemester akan diinformasikan dimana marketing yang produktif dan tidak produktif dan dengan bantuan web aplikasi ini akan membantu penilaian manager terhadap para marketingnya. Jika dilakukan pengembangan lebih lanjut, sistem ini dapat membantu para manager menjadikan suatu sistem informasi yang dapat dijadikan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan oleh manager dalam penilaian marketing.

1.2 Landasan Teori

Penilaian kinerja marketing merupakan bentuk evaluasi manajemen terhadap kinerja pegawainya, kinerja merupakan suatu yang dinilai dari apa yang telah dilakukan oleh seorang karyawan. Dengan kata lain kinerja setiap individu akan meningkat dan akan mempengaruhi atau meningkatkan prestasi perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Manfaat penelitian kinerja bagi seorang manager adalah membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan seperti promosi dan pemberhentian, mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan, menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka dan menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan (Kevin, 2015).

Tujuan penilaian kinerja secara spesifik adalah meningkatkan saling pengertian Antara karyawan tentang persyaratan kinerja, mencatat dan mengakui

hasil hasil kerja seorang karyawan sehingga mereka termotivasi untuk berbuat yang lebih baik, memberikan peluang kepada karyawan untuk mendiskusikan keinginan dan aspirasinya dan meningkatkan kepedulian terhadap karirnya sekarang (Prabu, 2005).

Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi dan memberikan kontribusi pada ekonomi (Michael, 2005) faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan ialah kualitas kerja dapat membantu karyawan menghindari kesalahan dalam bekerja, kuantitas kerja menunjukan banyaknya jenis pekerjaan yang dilakukan dalam satu waktu sehingga efisiensi dan efektivitas dapat terlaksana sesuai dengan tujuan perusahaan, tanggung jawab dapat menunjukan seberapa karyawan dapat mempertanggungjawabkan hasil kerjanya, inisiatif menunjukan seberapa besar kemampuan karyawan dalam menganalisis dan menciptakan keputusan dalam penyelesaian masalah yang dihadapinya, kerjasama merupakan kesediaan karyawan untuk berpartisipasi dan bekerja sama dengan karyawan lainnya agar hasil pekerjaan makin baik, ketaatan merupakan kesediaan karyawan untuk mematuhi peraturan yang sudah di instruksikan yang diberikan kepada karyawan, dengan itu reward akan mudah didapatkan, penjelasan reward adalah usaha menumbuhkan perasaan diakui di lingkungan kerja dan merasa diterima di dalam organisasi (Patricia, 2014).

Beberapa permasalahan yang penulis temukan dari hasil observasi di PT Bank Mandiri Cabang Jakarta Sabang adalah sebagai berikut ini :

- Pembuatan laporan formulir pengajuan kredit nasabah tidak bisa dilaksanakan dengan cepat karena tidak didukung dengan sistem informasi yang terintegrasi ke manager. Saat ini pelaporan data aplikasi yang ingin mengajukan kredit hanya dibuat dengan metode manual dan dikumpulkan setiap harinya.
- Resiko faktor keamanan data yang tidak terjaga dengan baik seperti data formulir pengajuan kredit dan data dokumen persyaratan bisa hilang dan siapapun bisa melihat dokumen nasabah yang ingin mengajukan kredit karena masih menggunakan metode manual.
- Manager tidak bisa memonitoring kinerja marketing dalam setiap harinya dikarenakan marketing 70% bekerja dilapangan dan 30% bekerja di kantor.
- Adanya resiko terjadinya formulir pengajuan kredit mengendap yang tidak termonitor oleh manager sehingga mengakibatkan percepatan SLA (*Services Level Agreement*) menjadi terhambat

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dibutuhkan suatu sistem yang dapat menangani masalah tersebut dengan membuat aplikasi website.

Aplikasi website sebagai media informasi dan memberikan kemudahan dalam melakukan monitoring kinerja marketing dan memantau formulir pengajuan nasabah secara online. Sehingga dapat mengevaluasi kinerja marketing yang sedang bekerja dilapangan. dengan adanya aplikasi web ini memberikan efisiensi serta efektivitas dalam melaksanakan pekerjaan di PT Bank Mandiri cabang Jakarta sabang.

Hal yang mendasari penulis memilih untuk membuat aplikasi berbasis web yang dapat menampilkan report untuk dapat memudahkan manager dalam melakukan evaluasi, monitoring dan sebagai sistem pengambil keputusan. Oleh karena itu, penelitian ini akan menggunakan judul “Rancangan sistem informasi penilaian kinerja mikro kredit sales”.

Dari latar belakang diatas ,bahwa batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Aplikasi web ini dibuat untuk membantu manager dalam menilai kinerja marketing.
- Pembahasan akan difokuskan tentang bagaimana menghasilkan suatu laporan kepada manager terdiri dari formulir pengajuan kredit nasabah.
- Bagaimana meminimalisir formulir pengajuan kredit nasabah agar tidak hilang tercecer saat akan dibutuhkan untuk audit internal
- Pengumpulan data dilakukan di PT Bank Mandiri Jakarta sabang unit mikro.

1.3 Diagram Alir Penelitian

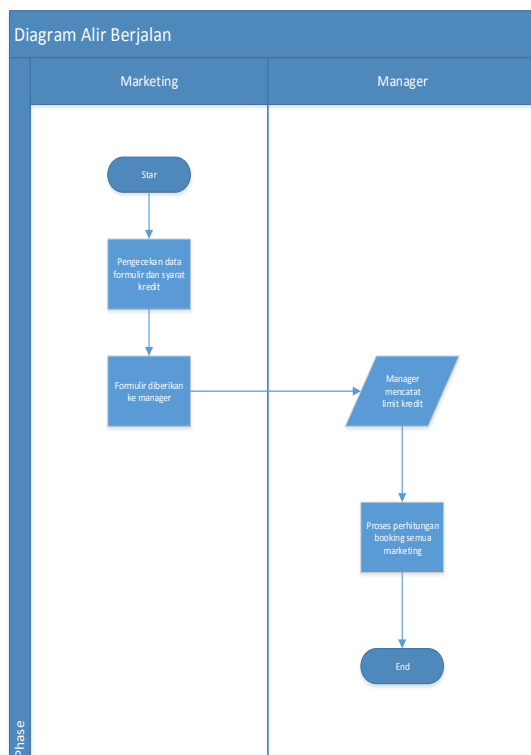


Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

2. PEMBAHASAN

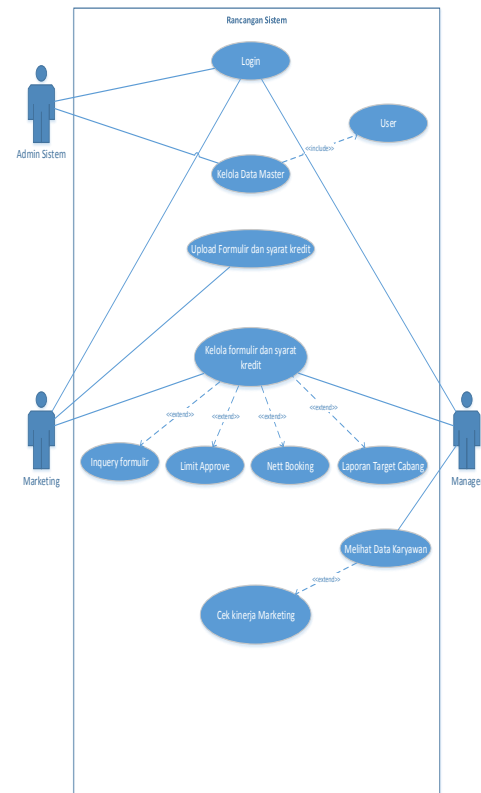
2.1 Sistem Berjalan

Analisa proses yang sedang berjalan ini menjelaskan tentang tata cara penginputan hasil pekerjaan yang dilakukan setiap harinya untuk dilaporkan ke kapada manager cabang. Untuk saat ini semua data laporan pekerjaan yang dilakukan masih menggunakan data manual. Kemudian data laporan formulir dan persyaratan kredit yang diterima oleh manager ketika ada laporan pekerjaan tersebut hanya dilaporkan melalui hubungan telepon atau saat bertemu dikantor, sering kali dokumen data laporan pekerjaan yang dikumpulkan disatu tempat tercecer atau terpisah bahkan ada yang hilang. Hal seperti ini sering kali terjadi disaat formulir dan persyaratan kredit sedang dalam banyak pengajuan dari nasabah sehingga saat laporan ke manager formulir tersebut ada yg hilang maupun tercecer. Seringkali laporan formulir sudah dilaporkan ke manager tapi tidak tercatat dalam laporannya, dari kejadian itu banyak sekali data formulir yang tidak terhitung, dan itu bisa merugikan marketing dan kantor cabang bank mandiri tersebut.



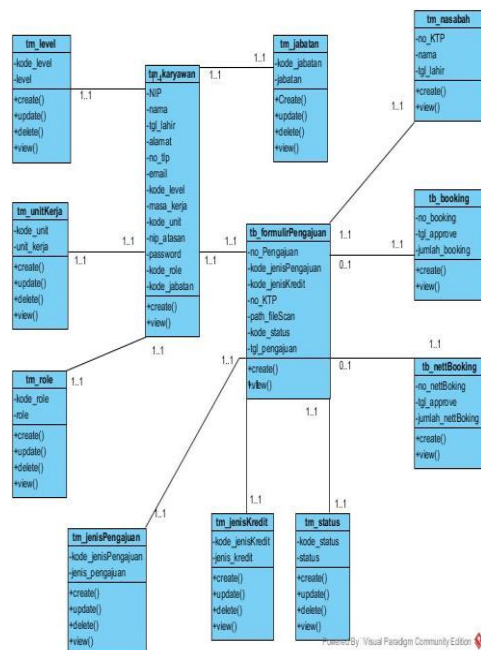
Gambar 2. Diagram Alir Berjalan

2.2 Use Case Diagram



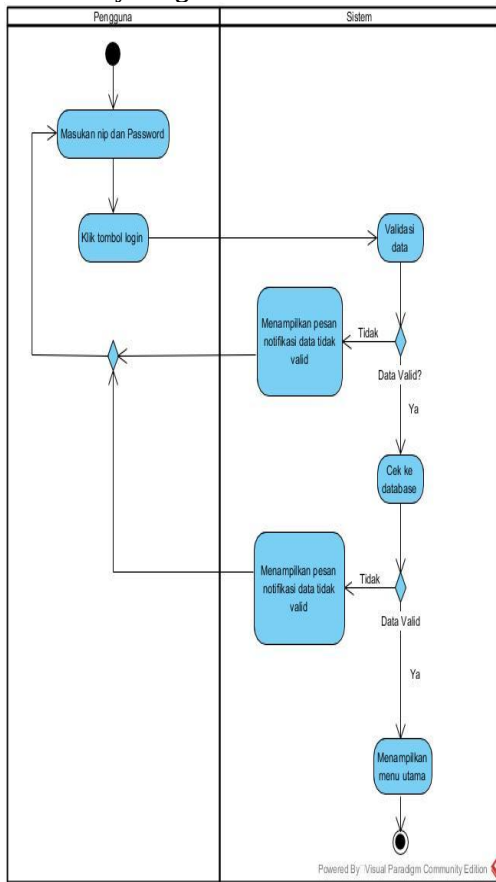
Gambar 3. Use Case Diagram

2.3 Class Diagram



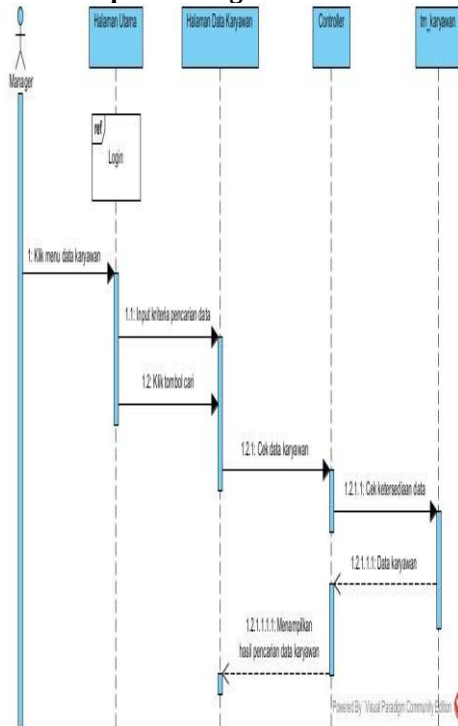
Gambar 4. Class Diagram

2.4 Activity Diagram



Gambar 5. Activity Diagram

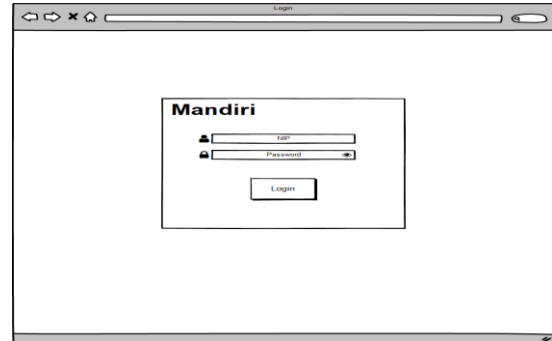
2.5 Sequence Diagram



Gambar 6. Sequence Diagram

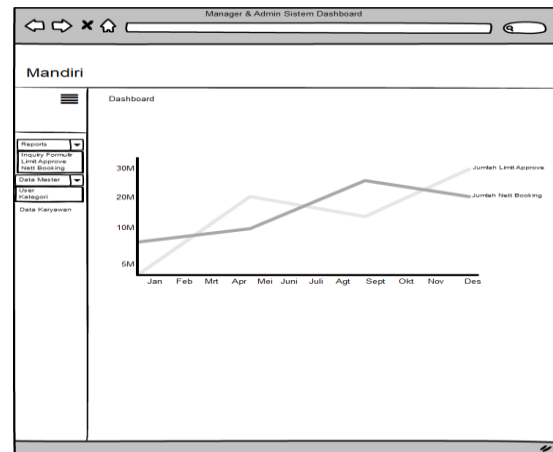
2.6 Implementasi Antar Muka

Dari hasil dan analisa yang telah dijelaskan maka berikut ini tampilan antar muka rancangan sistem informasi penilaian kinerja mikro kredit sales.



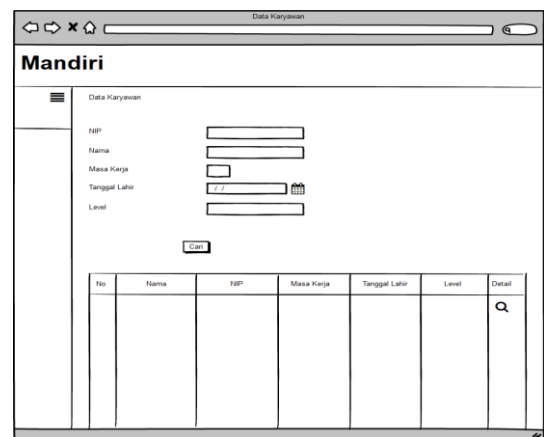
Gambar 7. Login

Untuk masuk aplikasi web ini pengguna harus memasukkan nip karyawan dan password untuk login



Gambar 8. Dashboard

Tampilan dashboard halaman utama untuk melihat report.



Gambar 9. Data Karyawan

Tampilan ini untuk melihat data karyawan



PT Bank Mandiri Cabang Jakarta Sabang
Jl Kebon Sirih No 73, Gambir, Jakarta pusat
No telp. (021) 3919931 (Hunting)

Data Karyawan



Asyraf
1694202358967

Data Pribadi

Nama	: Asyraf
NIP	: 1694202358967
Tgl Lahir	: 10 April 1994
Alamat	: Jl mangga alir Rt 01 Rw 03, ulujami, jakarta selatan, Dki Jakarta
No. Telp	: 08387564123569
Email	: Asyrafadli@gmail.com
Level	: Junior

PT Bank Mandiri

Gambar 10. Hasil Cetakan Data Pribadi

Hasil cetakan data pribadi karyawan untuk keperluan manajemen



PT Bank Mandiri Cabang Jakarta Sabang
Jl Kebon Sirih No 73, Gambir, Jakarta pusat
No telp. (021) 3919931 (Hunting)

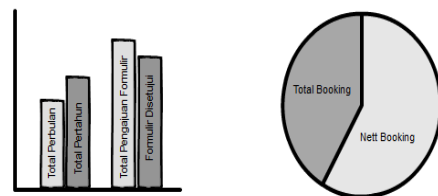
Data Karyawan



Asyraf
1694202358967

Capaian Kinerja

Masa Kerja : 8 Bulan



PT Bank Mandiri

Gambar 11. Hasil Cetakan Capaian Kinerja

Hasil cetakan data karyawan untuk melihat capaian kinerja karyawan

3. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan perancangan serta pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan terhadap rancangan Sistem Informasi penilaian kinerja mikro kredit sales, sebagai berikut:

- Dengan adanya perancangan sistem informasi ini marketing dapat lebih mudah melakukan proses pelaporan kerja.
- Marketing terbantu dikarenakan dalam melaporkan formulir kredit hanya cukup di upload melalui rancangan ini maka semua data akan tersimpan dengan cepat
- Semua proses unit tidak lagi manual dan dokumen formulir kredit lebih aman karna tidak mudah tercecer aau hilang saat nanti dibutuhkan untuk audit internal
- Dengan rancangan sistem ini akan memudahkan dalam menilai kinerja karyawan

PUSTAKA.

- Tangkuman, K., Benhard, T. & Irvan, T. 2015. Penilaian kinerja, reward, dan *punishment* terhadap kinerja karyawan pada PT Pertamina(persero) Cabang pemasaran Suluttenggo.
- Anwar, P.M., 2005. *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*.
- Michael, A., Angela, B. 2005. *A Managing perfomance*.
- Patricia, M.S. , Silvy, L.M, 2014. Pengaruh pelatihan kerja motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Bank perkreditan Rakyat Dana Raya